

## HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN KESEDIAAN MENGIKUTI VAKSIN COVID-19 DI PUSKESMAS SUNGAI DURIAN TAHUN 2022

Katarina Iit<sup>1</sup>, Alexander<sup>2</sup>, Rupina Natalia Yanti<sup>3</sup>  
Nama Asal Institusi : STIKES Panca Bhakti Pontianak  
Email korespondensi : katarinaiit17@gmail.com

### Abstrak

**Latar belakang :** Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity). Jumlah ibu hamil yang sudah mendapatkan vaksin sebanyak 30.000 orang atau mencapai 0,01% dari target ibu hamil sebanyak 11 juta lebih. Diwilayah Puskesmas Sungai Durian jumlah ibu hamil sebanyak 2.092 orang, cakupan vaksinasi COVID-19 baru mencapai 110 ibu hamil atau 5% dari yang di targetkan artinya masih terdapat 1.982 orang ibu hamil. Gangguan cemas merupakan salah satu gangguan psikiatri pada ibu hamil. **Tujuan penelitian :** untuk mengetahui "Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19 Di Puskesmas Sunga Durian Tahun 2022". **Metode penelitian :** menggunakan jenis penelitian metode analitik korelasi dengan pendekatan Cross Sectional, populasi yaitu semua ibuhamil yang belum di vaksin covid-19 yang usia kehamilannya 13-33 minggu yang melakukan ANC di bulan 27 april-7 mei berjumlah 37 ibu hamil, dan sampel berjumlah 37 ibu hamil. Sampling dalam penelitian ini yaitu Non Probability, dan analisis menggunakan metode purposive sampling. **Hasil :** penelitian pada 37 responden ibu hamil usia kehamilan 13-33 minggu yaitu sebagian besar responden yaitu 26 (70,3%) responden mengalami kecemasan berat, sangat sedikit dari responden yaitu 2 (5,4%) responden mengalami kecemasan ringan. Sebagian dari responden ibu hamil yaitu 20 (54%) responden menyatakan tidak bersedia mengikuti vaksin covid-19. **Kesimpulan :** berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai p value 0,340 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tingkat kecemasan dengan kesiediaan mengikuti vaksin covid-19 di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2022. **Saran :** diharapkan Puskesmas Sungai Durian dapat lebih aktif memberikan penyuluhan kesehatan tentang vaksin covid-19 bagi ibu hamil terutama diusia kehamilan 13-33 minggu.

**Kata kunci :** Tingkat Kecemasan, Ibu Hamil, Kesiediaan mengikuti vaksin covid-19, Puskesmas

### Abstract

*Background: Covid-19 vaccination aims to reduce transmission/transmission of Covid-19, reduce morbidity, achieve herd immunity in society. The number of pregnant women who have received the vaccine is 30,000 people or 0.01% of the target of more than 11 million pregnant women. In the Sungai Durian Health Center area the number of pregnant women was 2,092 people, the coverage of COVID-19 vaccination had only reached 110 pregnant women or 5% of the target, meaning there were still 1,982 pregnant women. Anxiety disorder is a psychiatric disorder in pregnant women. Research objective: to find out "Relationship between Anxiety Level of Pregnant Women and Willingness to Take the Covid-19 Vaccine at the Sunga Durian Health Center in 2022". Research method: using the type of correlation analytic research method with a cross sectional approach, a population of 37 pregnant women, and a sample of 37 pregnant women. Sampling in this study is Non Probability, and analysis using purposive sampling method. Result: research on 37 respondents of pregnant women aged 13-33 weeks, namely the majority of respondents namely 26 (70.3%) respondents experienced severe anxiety, very few of the respondents namely 2 (5.4%) respondents experienced mild anxiety. Some of the pregnant women respondents, namely 20 (54%) respondents stated that they were not willing to take the co-19 vaccine. Conclusion: based on the results of statistical tests, a p value of 0.340 was obtained, so it can be concluded that there is no relationship between anxiety levels and willingness to take the Covid-19 vaccine at the Sungai Durian Health Center in 2022. Suggestion: it is hoped that the Sungai Durian Community Health Center can be more active in providing health education about the Covid-19 vaccine for pregnant women, especially at 13-33 weeks of gestation.*

**Keywords:** Anxiety Level, Pregnant Women, Willingness to take the covid-19 vaccine, Health Center

<sup>1</sup>Dosen Stikes Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup>Dosen Stikes Panca Bhakti Pontianak

<sup>3</sup>Mahasiswa Stikes Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Covid-19 disebabkan oleh virus yang tingkat penyebarannya sangat cepat sehingga sangat berbahaya. Kejadian infeksi Covid-19 pada wanita hamil dapat terjadi pada semua trimester kehamilan baik pada trimester pertama, kedua, maupun ketiga. Infeksi Covid-19 pada ibu hamil dapat mempengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Briet, 2020). Wanita hamil dengan Covid-19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita), (WHO, 2021).

Kejadian infeksi Covid-19 pada wanita hamil dapat terjadi pada semua trimester kehamilan baik pada trimester pertama, kedua, maupun ketiga. Infeksi Covid-19 pada ibu hamil dapat mempengaruhi organogenesis dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Briet, 2020). Wanita hamil dengan Covid-19 lebih mungkin melahirkan secara prematur (studi; 8549 wanita), (WHO, 2021).

Ketua Umum Persatuan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) dr Ari Kusuma Januarto mengatakan, berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemkes), terdapat 2.179 ibu hamil meninggal dunia. Dari data tersebut hampir 18% kematiannya akibat Covid-19. Menurut dr. Ari Kusuma (2021) program pemerintah menurunkan angka kematian ibu hamil ini terkendala Covid-19 karena pada era Covid-19 ini ternyata angkanya meningkat karena ada 18-20% jumlah kematian ibu karena Covid-19. Sementara itu dari 536 ibu hamil, sebanyak 51,9%, di antaranya positif Covid-19 tanpa gejala atau OTG (Bona Fatima,

2021).

Kelompok rentan yang berisiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil (Qiao, 2020). Wanita hamil memiliki risiko mengalami gangguan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan Wanita normal, terutama mengalami infeksi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun (Nurdianto, 2020).

Oleh sebab itu dibutuhkan adanya pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 pada ibu hamil yang mana termasuk kedalam kelompok rentan yang memiliki kemungkinan risiko penularan yang lebih besar (Qiao, 2020).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memutuskan memperbolehkan ibu hamil mendapat vaksin booster atau lanjutan. Ketentuan tersebut diatur dalam Surat Edaran bernomor HK.02.02/II/252/2022 terkait Vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan. Hal ini lantaran ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko mengalami gejala atau komplikasi fatal jika terinfeksi virus Covid-19 (Kemenkes, 2021).

Vaksinasi diperuntukkan untuk ibu hamil dengan usia 13 – 34 minggu. Persiapan untuk ibu hamil yang akan divaksin sama halnya dengan masyarakat umum. Pastikan kondisi ibu dalam keadaan sehat saat akan divaksin, jika memiliki penyakit komorbid, ibu dapat berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter (Kemenkes, 2021).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memutuskan memperbolehkan ibu hamil mendapat vaksin booster atau lanjutan. Ketentuan tersebut diatur dalam Surat Edaran

bernomor HK.02.02/II/252/2022 terkait Vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan. Hal ini lantaran ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko mengalami gejala atau komplikasi fatal jika terinfeksi virus Covid-19 (Kemenkes, 2021).

Program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah masih mengalami hambatan karena banyaknya informasi salah terkait dengan vaksin itu sendiri sehingga memicu terjadinya kecemasan pada masyarakat dan persepsi yang beragam (Kholidiyah, 2020).

Berdasarkan data dari Kemenkes (2021) hingga saat ini jumlah ibu hamil yang sudah mendapatkan vaksin hanya sebanyak 30.000 orang atau mencapai 0,01 persen dari target ibu hamil sebanyak 11 juta lebih. Padahal, pemerintah sudah menyediakan sekitar 11 merek vaksin yang diedarkan di lingkungan

### **Metode**

Desain penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan objek hanya dalam satu periode tertentu selama penelitian berlangsung dalam suatu penelitian agar mengetahui dinamika korelasi (Notoadmojo, 2015).

masyarakat untuk membentuk kekebalan kelompok dalam menghadapi Covid-19. Termasuk untuk ibu hamil sebagai kelompok prioritas untuk mendapatkan vaksin tersebut. Sedangkan untuk kota Pontianak cakupan vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak berada dikisaran angka 35% dari yang ditargetkan.

Berdasarkan survei penelitian diwilayah Puskesmas Sungai Durian jumlah ibu hamil sebanyak 2.092 orang, cakupan vaksinasi Covid-19 baru mencapai sejumlah 110 ibu hamil atau 5% dari yang di targetkan artinya masih terdapat 1.982 orang ibu hamil yang belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 padahal program vaksinsasi ini telah dilaksanakan sejak Oktober 2021 sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mencari Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin COVID-19. Dengan pendekatan *Croos Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

## Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil

**Tabel 1 Data Distribusi Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil dengan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian**

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada kecemasan	0	0
Kecemasan ringan	2	5,4
Kecemasan sedang	9	24,3
Kecemasan berat	26	70,3
Kecemasan berat sekali	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa tidak seorang dari responden ibu hamil yaitu sebagian besar responden yaitu 26 (70,3%) responden mengalami kecemasan berat, sebagian kecil dari responden yaitu 9 (24,3%) responden mengalami kecemasan sedang, sangat sedikit

dari responden yaitu 2 (5,4%) responden mengalami kecemasan ringan, tidak seorang dari responden yaitu 0 (0%) responden tidak ada kecemasan, dan tidak seorang dari responden yaitu 0 (0%) responden mengalami kecemasan berat sekali.

**Tabel 2 Data Distribusi Responden Ibu Hamil dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian**

Kesiediaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak bersedia	20	54
Bersedia	17	46
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa sebagian dari responden ibu hamil yaitu 20 (54%) responden menyatakan tidak bersedia mengikuti vaksin covid-19. Dan sebagian dari

responden ibu hamil yaitu 17 (46%) responden menyatakan bersedia mengikuti vaksin covid-19.

**Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2022**

Tingkat Kecemasan	Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19				Total	p value	
	Tidak Bersedia		Bersedia				
	f	%	f	%			
Kecemasan Ringan	1	50	1	50	2	100	0,340
Kecemasan Sedang	3	33,3	6	66,7	9	100	
Kecemasan berat	16	61,5	10	38,5	26	100	
Total	20	54,1	17	45,9	37	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil analisis hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiediaan mengikuti vaksin covid-19, diperoleh nilai bahwa sebagian besar

responden yaitu 16 (61,5%) responden ibu hamil yang mengalami kecemasan berat, sebagian kecil dari responden yaitu 3 (33,3%) responden ibu hamil yang mengalami

kecemasan sedang, dan sebagian dari responden yaitu 1 (50%) responden ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan.

Hasil uji Statistic dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) menggunakan uji chi square

## **b. Pembahasan**

### 1) Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan kesediaan mengikuti Vaksin Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian

Setelah melakukan penelitian dengan 37 orang responden ibu hamil yang meliputi tingkat kecemasan sebagian besar responden yaitu 26 (70,3%) responden mengalami kecemasan berat, sebagian kecil dari responden yaitu 9 (24,3%) responden mengalami kecemasan sedang, sangat sedikit dari responden yaitu 2 (5,4%) responden mengalami kecemasan ringan, 0 (0%) responden tidak ada kecemasan, dan tidak seorang dari responden yaitu 0 (0%) responden mengalami kecemasan berat sekali.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun tidak mengetahui alasan kondisi tersebut terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas yang dapat diidentifikasi. (Videbeck, 2012).

Kecemasan adalah emosi tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut yang timbul secara alami dan dalam tingkat yang berbeda-beda (Maimunah,

didapatkan hasil  $p = 0,340$  ( $p > 0,05$ ) hasil tersebut dapat disimpulkan tidak ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan kesediaan mengikuti vaksin covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Durian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niken (2022) yang berjudul “Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan dengan Vaksin Covid-19 pada Ibu Hamil”. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif (non eksperimen) dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dengan jumlah populasi 40 responden. penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan kategori rendah 29 (72.5%). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil yang sudah membaca atau mengetahui manfaat vaksin bagi ibu hamil melalui internet ataupun berita. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor penyebab kecemasan paling banyak adalah informasi yang tidak benar (hoax) yang menjadikan masyarakat menjadi cemas sehingga masyarakat akan memberikan respon negatif dan dapat berdampak pada psikosomatis.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu. Walaupun bertolak belakang dengan teori namun beberapa responden mengalami tingkat kecemasan

dengan vaksin covid-19, dan beberapa responden tidak bersedia untuk melakukan vaksin covid-19, karena ragu akan tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta banyak informasi yang tidak benar (hoaks) seputar vaksin Covid-19.

Responden yang mengalami kecemasan berat karena banyak dari responden yang mengalami kecemasan berat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang vaksin covid-19 bagi ibu hamil dan beberapa mengalami gejala seperti pusing, jantung berdebar-debar pada saat memikirkan vaksin covid-19, kekhawatiran ibu hamil lebih besar ke janinnya karena banyak informasi hoaks (tidak benar) seputar vaksin covid-19 pada ibu hamil. Responden yang mengalami kecemasan ringan dikarenakan pengetahuan tentang covid-19 cukup baik, beberapa dari mereka masih mengalami kecemasan ringan yang disebabkan karena takut akan efek samping vaksin tersebut dapat mempengaruhi perkembangan janinnya. Responden yang tidak mengalami kecemasan sama sekali dikarena pengetahuan mereka sangat baik seputar vaksin itu sendiri, dan bisa membedakan informasi yang benar dan tidak benar tentang vaksin covid-19.

2) Distribusi Responden Berdasarkan Kesiadaan Ibu Hamil dalam mengikuti vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sungai Durian

Setelah melakukan penelitian dengan 37 orang responden ibu hamil yang tidak bersedia sebanyak 20 responden (54%), sedangkan responden

yang bersedia mengikuti vaksin covid-19 sebanyak 17 responden (46%).

Kesediaan atau kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu dengan suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon (Slameto, 2010).

Kesediaan atau kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono, 2005).

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windiyati (2021) yang berjudul “Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam kesiadaan menerima vaksinasi covid-19 pada remaja (< 18 tahun) di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalbar 2021”. Berdasarkan hasil penelitiannya Windiyati didapatkan bahwa sebagian dari responden 18 orang berpengetahuan baik dengan kesiadaan tinggi sebanyak 35 orang, hal ini dapat disebabkan mereka sudah mengetahui informasi tentang Covid-19 baik melalui televisi, surat kabar maupun sosial media seperti instagram dan *whatsApp* dan terlebih lagi sudah ada *website* khusus

informasi tentang Covid-19 mereka dapat mengaksesnya setiap saat.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu. Walaupun bertolak belakang dengan teori namun beberapa responden menolak untuk melakukan vaksinasi covid-19 karena mengalami kecemasan dengan vaksin covid-19. Responden yang tidak bersedia melakukan vaksin covid-19 menyatakan bahwa mereka tidak mendapat izin dari suami, keluarga, dan orang tua, serta mereka sangat meragukan keefektifitas, efek samping dan kehalalan vaksin itu sendiri. Beberapa responden yang bersedia melakukan vaksin covid-19 menyatakan bahwa mereka sudah mendapat izin dari suami, keluarga, dan orang tua, serta mereka percaya keefektifitas vaksin covid-19 dan percaya terhadap pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan, dan pengetahuan mereka seputar informasi vaksin covid-19 sudah sangat baik, sehingga mereka bersedia melakukan vaksinasi covid-19 tersebut.

3) Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksin Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiediaan mengikuti vaksin covid-19, mengikuti vaksin covid-19, diperoleh nilai bahwa sebagian besar responden yaitu 1 (61,5%) responden ibu hamil yang mengalami kecemasan berat, sebagian kecil dari responden yaitu 3

(33,3%) responden ibu hamil mengalami kecemasan sedang, dan sebagian dari responden yaitu 1 (50%) responden ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji chi square dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) didapatkan hasil  $p = 0,340$  ( $p > 0,05$ ) hasil tersebut dapat disimpulkan tidak ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dan kesiediaan mengikuti vaksin covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Durian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dina (2021) yang berjudul “Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19”. Didapatkan hasil menunjukkan responden yang melakukan vaksinasi covid-19 mengalami kecemasan responden yang memiliki persepsi positif tentang vaksin covid-19 sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 54 responden (84,4%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 10 responden (15,6%), sedangkan untuk responden yang memiliki persepsi negatif tentang vaksin covid-19 sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 60 responden (76,9%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 18 responden (12,7%).

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk (2021) tentang persepsi masyarakat dengan penerimaan vaksinasi covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa persepsi yang dimiliki oleh masyarakat akan berpengaruh dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi keikutsertaan dalam program vaksinasi covid19 yang dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu upaya untuk pembentukan kekebalan kelompok (herd immunity). Penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Freud (1936, dikutip dalam Butarbutar, 2018). Kecemasan yang terjadi pada individu terkait sesuatu hal salah satunya dipengaruhi oleh persepsi yang dimiliki oleh individu terkait hal itu sendiri.

Penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Regina dkk (2020), yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan” asan ringan, sebanyak 33 responden (55%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan ringan, sebanyak 4 responden (6,6%) berpengetahuan cukup mengalami kecemasan sedang, sebanyak 9 responden (15%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan sedang, sebanyak 1 responden (1,7%) berpengetahuan cukup mengalami kecemasan berat,

dan sebanyak 4 responden (6,7%) berpengetahuan baik mengalami kecemasan berat. Hasil analisis dengan uji chi-square didapatkan p-value yaitu  $0,135 > \alpha (0,05)$ , bahwa penelitian ini tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan yang dialami pada remaja, khususnya remaja kelas XII SMA Advent Balikpapan.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun tidak mengetahui alasan kondisi tersebut terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas yang dapat diidentifikasi (Videbeck, 2012).

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua jenis, yaitu kepercayaan tentang persalinan dan perasaan menjelang persalinan. Selain faktor internal, faktor eksternal juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami (Shodiqoh, 2014).

Kepercayaan pada faktor internal merupakan tanggapan percaya atau tidak percaya dari ibu hamil mengenai cerita atau mitos yang didengar dari orang lain atau yang berkembang di daerah asal atau tempat tinggalnya. Sedangkan, perasaan menjelang persalinan berkaitan dengan perasaan takut atau tidak takut yang dialami oleh ibu menjelang persalinan

(Shodiqoh, 2014).

Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan tingkat kecemasan dengan kesediaan mengikuti vaksin covid-19, karena banyak penolakan yang muncul pada ibu hamil terkait program vaksinasi covid-19 yang sedang dilakukan oleh pemerintah, Penolakan untuk melakukan vaksinasi covid-19 karena masih belum tahu bahwa vaksinasi sudah diperbolehkan untuk ibu hamil, tidak diijinkan oleh suami karena takut menimbulkan efek samping bagi janin dan ibu hamil, takut akan keamanan vaksin tersebut. Pemerintah harus mulai untuk mensosialisasikan dan mengenalkan program vaksinasi covid-19 itu sendiri kepada ibu hamil.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian 37 responden ibu hamil yang belum melakukan vaksin covid-19 usia kehamilan 13-33 minggu, hasilnya:

- a. Responden ibu hamil yaitu sebagian besar responden yaitu 26 (70,3%) responden mengalami kecemasan berat, dan tidak seorang dari responden yaitu 0 (0%) responden tidak ada kecemasan.

### Daftar Pustaka

- Annisa , Dona Fitri & Ifdil. 2016. *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bendau, A., Plag, J., Petzold, M. B., & Ströhle, A. (2021). COVID-19 vaccine

Masyarakat Indonesia yang memiliki beragam budaya, keyakinan dan kepercayaan membutuhkan berbagai metode yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Menyesuaikan metode penyampaian informasi kepada ibu terutama menggunakan unsur budaya yang dimiliki oleh ibu hamil akan semakin meningkatkan angka keberhasilan transfer informasi terkait vaksin covid-19 yang dilakukan pemerintah kepada ibu hamil. Informasi dari tenaga kesehatan merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil karena informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19.

- b. Responden ibu hamil tidak bersedia sebanyak 20 (54%) responden.
  - c. Hasil uji Statistic didapatkan hasil  $p=0,340$  ( $p>0,05$ ) yaitu tidak ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesediaan mengikuti vaksin covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Durian.
- hesitancy and related fears and anxiety. *International Immunopharmacology*,97(April).<https://doi.org/10.1016/j.intimp.2021.107724>
- Bona Fatima. (2021). *18% Kematian Ibu Hamil Terjadi Karena Covid-19*. Diakses 7 Februari 2022. Dari <https://www.beritasatu.com/archive/80>

- 7633/18-kematian-ibu-hamil-terjadi-karena-covid19
- Bolla, dkk. *Kupang : Gambaran tingkat kecemasan peserta vaksinasi covid 19 di wilayah rumah sakit jiwa naimata kota kupang : Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa, 387-388. 23 Februari 2022.*
- Briet, J., McAuliffe, FM., Baalman, JH. (2020). *Is termination of early pregnancy indicated in women with Covid-19. European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology, 251, 266-284. doi: 10.1016/j.ejogrb.2020.05.03 7*
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, AD., et al. (2020). *Pneumonia Covid 19 Diagnosis Penatalaksanaan Di Indonesia.* Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI)
- Carbone, L., Mappa, I., Sirico, A., Di Girolamo, R., Saccone, G., Di Mascio, D., Donadono, V., Cuomo, L., Gabrielli, O., Migliorini, S., Luviso, M., D'antonio, F., Rizzo, G., & Maruotti, G. M. (2021). Pregnant women's perspectives on severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 vaccine. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM, 3(4), 100352. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2021.100352>*
- Fatima Maria (2021). *Kematian Ibu Hamil Terjadi Karena Covid-19.* Diakses pada 6 April 2022, dari <https://www.beritasatu.com/kesehatan/807633/18-kematian-ibu-hamil-terjadi-karena-covid19>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020) *Data Peta Sebaran, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.* Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru.* Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Janiwarty B, Pieter HZ. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya.* Rapha Publishing. Yogyakarta
- Kemenkes, 2021. *Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.01/MENKES/1391/2021 tentang Pencegahan dan Pengendalian Kasus Covid-19 Varian Omicron (B.1.1.529)*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19).* Jakarta: Kemenkes RI; 2020
- Kholidiyah Dina, dkk, 2021. *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19.* Jurnal keperawatan
- Kumalasari I. 2015. *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi.* Jakarta: Salemba
- Kusumawati F, Hartono Y. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa.* Salemba Medika. Jakarta
- Mandagi DVV, Pali C, Sinolungan JSV. 2013. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Multigravida di RSIA Kasih Ibu Manado.* Jurnal e-Biomedik (eBM). 1 (1): 197-201.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Niken (2022). *Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan dengan Vaksin Covid-19 Pada Ibu Hamil.* Jurnal ilmiah Permas:Jurnal ilmiah STIKES Kendal, hal 429–436
- Notoadmojo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, dkk. 2014 . *Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Nur Sholichah, Nanik Puji Lestari. 2017. *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. (Hamil, Bersalin, Nifas, Bbl, Dan K menurutur Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.VIII No.1 Tahun 2017.*
- Nurdianto, A. R., Nurdianto, R. F., & Febiyanti, D. A. (2020). *Infeksi Covid-19 pada kehamilan dengan insulin dependent diabetes mellitus (IDDM).* Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, 9(2), 229. <http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v9i2.966>
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis : Jakarta : SalembaMedika.*
- Prabowo Dani. (2021). *BKKBN: Kematian Ibu Hamil Saat Pandemi Sangat Tinggi, Mencapai 10 Kali Lipat.* Diakses pada

- 7 Februari 2022, dari  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/20/07391501/bkkbn-kematian-ibu-hamil-saat-pandemi-sangat-tinggi-mencapai-10-kali-lipat>
- Putri Eka Kirana, dkk, 2021. *Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia Volume 9 No 3 Hal 539 – 548
- Qiao, J. (2020). *What are the risks of Covid-19 infection in pregnant women? The Lancet*, 395, 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2).
- Regina, dkk, 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan*. Manuju: Malahayati Nursing Journal.
- Riwidikdo. (2013). *Statistik Kesehatan (Dengan Aplikasi SPSS dalam prosedur Penelitian)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Rohima Pers
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Edisi 11. Wolters Kluwer Health*. New York-USA.
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Edisi 11. Wolters Kluwer Health*. New York-USA
- Sadock, Benjamin J. & Sadock, Virginia A. (2014). *Kaplan & Sadock's Concise Textbook of Clinical Psychiatry* (2nd Ed.). USA : Lippincott Williams & Wilkins Inc
- Saseno, Kriswoyo PG, Handoyo. 2013. *Efektifitas Relaksasi Dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Adhi Yuswa RW. X Kelurahan Kramat Selatan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. 9(3).
- Sastroasmoro S (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Shodiqoh ER, Syahrul F. 2014. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida*. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2 (1): 141-150.
- Shodiqoh ER, Syahrul F. 2014. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida*. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2 (1): 141-150.
- Siyoto S dan A Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitiann*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Stuart, G.W, 2016, *Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart Buku 2 : Edisi Indonesia*, Elseiver, Singapore
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI
- Syamsu, Yusuf LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman FR, Kundre RM, Onibala F. 2016. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Ejournal Keperawatan (e-Kp). 4 (1): 1-7.
- Videbeck, SL. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. EGC. Jakarta.
- WHO (2021) *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard, WHO Health Emergency Dashboard*. Available at: <https://covid19.who.int/>. (Accessed: 11 Maret 2022)
- Widayanti, dkk, 2021. *Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi COVID-19*. Jurnal Kesehatan masyarakat.
- Windiyati, dkk (2021). *Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam kesiediaan menerima vaksinasi covid-19 pada remaja (< 18 tahun) di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalbar 2021*. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak, hal. 667-672.
- Yuli, R. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda*, NIC.Jakarta : Trans Info Media.
- Yulistiana, Evayanti, 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates*

*Lampung Tengah Tahun 2015. Jurnal Kebidanan* Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90.

Zietlow, et al. (2019). *Emotional Stress During Pregnancy – Associations With Maternal Anxiety Disorders, Infant Cortisol Reactivity, and Mother–Child Interaction at Pre-school Age. Frontiers in Psychology. Germany*